

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah tekanan *stakeholder* yang meliputi tekanan regulasi pemerintah, tekanan masyarakat, tekanan organisasi lingkungan, dan tekanan media massa memberikan pengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang dilakukan perusahaan, dan apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan memberikan pengaruh terhadap inovasi yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil simpulan bahwa:

- a. Variabel tekanan *stakeholder* yaitu regulasi pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan di industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung yang terdaftar di BEI dan di kota Cimahi.
- b. Variabel tekanan *stakeholder* yaitu tekanan masyarakat mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan di industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung yang terdaftar di BEI dan di kota Cimahi.
- c. Variabel tekanan *stakeholder* yaitu tekanan organisasi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan di industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung yang terdaftar di BEI dan di kota Cimahi.

- d. Variabel tekanan *stakeholder* yaitu tekanan media massa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan di industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung yang terdaftar di BEI dan di kota Cimahi.
- e. Variabel penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap inovasi perusahaan industri manufaktur sektor farmasi di kota Bandung yang terdaftar di BEI dan di kota Cimahi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan tekanan dari pihak eksternal yaitu *stakeholder* khususnya regulasi pemerintah, tekanan organisasi lingkungan dan tekanan media massa untuk meningkatkan penerapan akuntansi manajemen lingkungannya. Tekanan *stakeholder* dapat menjadi sumber informasi dan motivasi yang baik untuk meningkatkan kesadaran lingkungan karena saat ini banyak industri yang menghasilkan bahan yang berbahaya dan beracun terutama industri dari sektor farmasi yang memproduksi obat-obatan. Kemudian penerapan akuntansi manajemen lingkungan seharusnya diterapkan secara maksimal untuk menghasilkan inovasi yang dapat mengurangi terjadinya risiko lingkungan.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa adalah berdasarkan keterbatasan dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dari bidang yang berbeda seperti transportasi, energi, rumah sakit, komunikasi, dan lainnya.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang benar-benar komitmen terhadap permasalahan lingkungan dan ukuran indikator yang dipakai tidak hanya persepsi saja tetapi bisa dilakukan secara kuantitatif dengan pengukuran yang nyata.
- c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel responden yang memiliki jabatan manajer atau direktur yang benar-benar mengerti pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai bagaimana pengaruh tekanan *stakeholder*.
- d. Bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan tekanan yang diberikan para *stakeholder* agar dapat meningkatkan penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan membantu pengambilan keputusan terkait inovasi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses pelaksanaannya, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen yang digunakan berupa persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

- b. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuisisioner, peneliti tidak melakukan wawancara, sehingga simpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis. Kelemahan pendekatan survei umumnya terletak pada *internal validity*. Kelemahan dapat diminimalisasi oleh peneliti melalui uji validitas dengan metode *Pearson Product Moment Correlation* dimana semua instrumen penelitian memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, dan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* $>$ 0.6, sehingga data penelitian ini cukup konsisten dan akurat.
- c. Dalam hal pengukuran melalui pertanyaan variabel tekanan *stakeholder* yang terdapat dalam kuisisioner karena masih dalam tahap awal, sehingga belum terjabarkan secara rinci dan menyeluruh.
- d. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari perusahaan farmasi yang berada pada kota Bandung dan Cimahi, sehingga harus berhati-hati dalam menggeneralisasikan hasil penelitian ini.
- e. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya 50 responden, sehingga belum cukup menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.